

ABSTRAK

Tax Avoidance adalah tindakan hukum yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan biaya kepatuhan yang harus dikeluarkan wajib pajak ketika memenuhi kewajiban perpajakannya. *Tax avoidance* merupakan hal yang wajar bagi wajib pajak untuk memanfaatkan peraturan perpajakan yang berlaku guna menghindari pengenaan pajak tambahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Komite Audit, dan *Financial Distress* secara simultan dan parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 menggunakan proksi *Cash Effective Tax Ratio* (CETR).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan software *Eviews 12*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 70 sampel dari 14 perusahaan yang diteliti.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *leverage*, komite audit, dan *financial distress* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Sementara itu hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan komite audit tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengkaji lebih dalam dan lebih luas lagi terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan perpajakan mengenai *tax avoidance*. Bagi perusahaan sektor barang konsumsi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan perencanaan pajak. Bagi investor disarankan untuk memahami praktik penghindaran pajak serta mempertimbangkan perusahaan yang dipilih.

Kata Kunci: *Leverage*, Komite Audit, *Financial Distress* dan *Tax Avoidance*.